

**Penerapan Terapi Inhalasi Uap Sederhana Dan Fisioterapi Dada Untuk
Menurunkan Frekuensi Nafas Pada Pasien Dengan Bronkhopneumonia Di
Ruang Ismail II
RS Roemani Muhammadiyah Semarang**

Yayuk Dwi Astuti¹, Dian Kartikasari², Eny Purwati³

Pendahuluan: Bronkopneumonia adalah radang dinding bronkus kecil disertai atelektasis daerah percabangannya, istilah lain yang dipakai untuk menggambarkan suatu bentuk pneumonia dimana daerah konsolidasi terdistribusi luas disekitar bronkus dan bukan bercorak lobaris yang terjadi bermula dari adanya peradangan paru yang terjadi pada jaringan paru atau alveoli yang biasanya didahului oleh infeksi traktus respiratorius bagian atas selama beberapa hari. Terapi non farmakologis untuk membebaskan jalan nafas dan menurunkan frekuensi nafas yaitu dengan inhalasi uap dan fisioterapi dada.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh inhalasi uap sederhana dan fisioterapi dada terhadap penurunan frekuensi nafas pada pasien dengan bronchopneumonia di Ruang Ismail II RS Roemani Muhammadiyah Semarang.

Metode: Penelitian ini mengakses database dan pencarian luas pada google scholar untuk artikel berbahasa Indonesia. Pencarian dilakukan dengan mengkombinasi kata kunci: " *Bronkhopneumonia, Frekuensi nafas, Inhalasi uap sederhana, Fisioterapi Dada.* ". partisipan dalam penelitian ini adalah pasien dengan bronkhopneumonia.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan inhalasi uap sederhana dan fisioterapi dada mempunyai hasil yang positif terhadap penurunan frekuensi nafas dan dapat mengencerkan secret sehingga secret dapat keluar pada pasien bronchopneumonia.

Simpulan: Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk memberikan asuhan keperawatan yang prima dan komprehensif pada pasien dengan diagnosa medis Bronkopneumonia dengan penerapan inhalasi uap sederhana dan fisioterapi dada.

ABSTRACT

The Implementation of Simple Steam Inhalation and Chest Physiotherapy to Reduce Respiratory Rate in Patients with Bronchopneumonia in Ismail II Ward Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang

Yayuk Dwi Astuti¹, Dian Kartikasari¹, Eny Purwati²

Introduction: Bronchopneumonia is inflammation of the small bronchial walls accompanied by atelectasis in their branching areas. Another term used to describe pneumonia where consolidation is widely distributed around the bronchi and does not have a lobar pattern. This condition begins with inflammation of the lung tissue or alveoli, usually preceded by an upper respiratory tract infection for several days. Non-pharmacological therapies to clear the airway and reduce respiratory frequency include simple steam inhalation and chest physiotherapy.

Objective: This study aims to determine whether there is an influence of simple steam inhalation and chest physiotherapy on reducing respiratory frequency in patients with bronchopneumonia in Ismail II Ward, Roemani Muhammadiyah Hospital Semarang.

Method: The study accesses databases and conducts a comprehensive search on Google Scholar for articles in Indonesian language. The search is done by combining keywords: "Bronchopneumonia," "Respiratory frequency," "Simple steam inhalation," "Chest physiotherapy." The participants in this study are patients with bronchopneumonia.

Results: The results indicate that the implementation of simple steam inhalation and chest physiotherapy has a positive effect on reducing respiratory frequency and can help thin secretions, facilitating their clearance in patients with bronchopneumonia.

Conclusion: The study is expected to serve as a reference for the hospital in providing excellent and comprehensive nursing care to patients diagnosed with Bronchopneumonia by implementing simple steam inhalation and chest physiotherapy.